

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dikemukakan empat hal, yaitu kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, keterbatasan penelitian, implikasi, dan saran yang berkaitan dengan tindak tutur penjual dan pembeli dalam proses jual beli di Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta atau yang disingkat dengan PASTY.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Bentuk tindak tutur yang ditemukan dalam komunikasi antara penjual dan pembeli di PASTY yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi.
2. Jenis tindak tutur lokusi yang ditemukan dalam komunikasi antara penjual dan pembeli di PASTY yaitu lokusi pernyataan, lokusi perintah, dan lokusi pertanyaan.
3. Jenis tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam komunikasi antara penjual dan pembeli di PASTY yaitu asertif, direktif, komisif, dan ekspresif. Dalam komunikasi antara penjual dan pembeli di PASTY tidak ditemukan jenis deklarasif. Hal tersebut disebabkan oleh tidak ditemukan bentuk tuturan yang menghubungkan isi tuturan dengan kenyataan. Misalnya, berpasrah, memecat, membaptis, memberi nama, mengangkat, mengucilkan, dan menghukum.

4. Jenis tindak tutur perlokusi yang ditemukan dalam komunikasi antara penjual dan pembeli di PASTY yaitu perlokusi verbal dan perlokusi verbal nonverbal.

B. Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan pada saat melakukan proses pengambilan data di lapangan. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut ini.

1. Tidak semua bentuk tindak tutur penjual dan pembeli di PASTY yang diteliti oleh peneliti. Hal ini dikarenakan bila mengambil data seluruh bentuk tindak tutur baik pelaku perdagangan kelompok hewan, kelompok tanaman, maupun kelompok yang lain akan terlalu luas cakupannya. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada tindak tutur pada penjual dan pembeli kelompok perdagangan hewan saja.
2. Dalam menraskripsikan data yang berupa tuturan lisan penjual dan pembeli di PASTY, peneliti mengalami kesulitan pada bentuk tuturan-tuturan lisan yang tidak dapat ditranskrip dalam bentuk tulisan. Hal ini bisa teratasi dengan merujuk pada sumber pustaka yang berupa kamus baku bahasa Jawa.

C. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dapat diajukan kemungkinan yang diharapkan dapat diimplikasikan sebagai berikut ini.

1. Bentuk tindak tutur yang ditemukan dalam komunikasi antara penjual dan pembeli di PASTY akan bervariasi, apabila data yang diambil dari semua pelaku perdagangan baik pelaku perdagangan kelompok hewan, kelompok tanaman, maupun kelompok lainnya di lingkungan PASTY.
2. Peristiwa tindak tutur yang terjadi dalam komunikasi antara penjual dan pembeli di PASTY memungkinkan ditemukan masalah-masalah pragmatik lainnya seperti implikatur, pelanggaran prinsip kerja sama, dan pelanggaran prinsip kesopanan. Hal ini nantinya dapat dikembangkan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut ini.

1. Bagi mahasiswa disarankan agar menggunakan hasil penelitian ini untuk memberikan pengajaran tentang jenis dan bentuk tindak tutur, terutama bentuk tindak tutur asertif dan ekspresif
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggali bentuk tindak tutur ekspresif dikaitkan dengan perlokusi verbal nonverbal karena kedua hal tersebut sedikit ditemukan dalam pembicaraan sehari-hari oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cummings, Louise. 2007. *Pragmatik, Sebuah Persektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, A.S. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kurniari, Novika. 2010. Tindak Tutur Mahasiswa PPL UNY 2010 dalam Proses Belajar Mengajar Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Seyegan. *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik (M. P. D. Oka: Terjemahan)*. Jakarta: UI.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nababan, P.W.J. 1987. *Pragmatik Teori dan Penerapannya*. Jakarta: Gramedia.
- Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Poerwadarminto. 1939. *Baoesastra Djawa*. Groningen, Batavia: J. B. Wolters' Uitgevers Maatschappij N. V.
- Rahadi, Kunjana. *Pragmatik: Kesatuan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rahmawati, Bachriya. 2004. Analisis tindak tutur dalam komunikasi penjual & pembeli di Pasar Muntilan. *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Searle, J.R. 1969. *Speech Acts*. London: Cambridge University Press.
- Subyakto-Nababan, S. U. 1992. *Psikolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Depdikbud.
- Sudaryanto. 2001. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sumarsono. 2009. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Verhaar, J. W. M. 2001. *Asas Asas Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-DasarPragmatik*. Yogyakarta:Andi.